

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu proses atau cara yang dapat digunakan seseorang untuk mencari dan mengkaji kebenaran yang akurat menggunakan sistematika tertentu untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis hingga menyusun laporan sehingga menghasilkan suatu data. Dengan demikian, secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.² Dapat disebut juga pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang bersifat deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan berupa angka-angka statistik.³ Jenis penelitian ini adalah menggunakan studi kasus. Tujuan dari jenis penelitian studi kasus ini untuk menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu "kasus". Dengan kata lain, penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang apa objek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang bagaimana dan mengapa objek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus.

¹ Neni Hasnunida, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2017), hlm.119

² Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 31

³ Lexy J. Moleong., *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996) hal. 6.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Demak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Tempat peneliti ini dipilih oleh peneliti karena peneliti mengetahui bahwa tempat tersebut sesuai mengingat guru serta para siswa siswinya memiliki karakteristik yang beragam selain itu tempat penelitian tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai profesionalisme guru dan pembelajaran daring oleh peneliti lain.

C. *Subjek Penelitian*

Subjek yaitu menjelaskan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti. Subjek disini merupakan orang-orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru khususnya guru PAI dan siswa SMK N 1 Demak.

D. *Sumber Data*

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁴

Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data dalam penelitian kualitatif tidak berbentuk angka namun diperoleh berdasarkan hasil rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Di dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua yaitu:

1. *Data primer*

Data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁵ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok atau disebut wawancara, hasil obsevasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

⁴ Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisher, 2015), hlm. 67

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.

Adapun sumber datanya yaitu Kepala Sekolah, guru khususnya guru PAI dan siswa SMK N 1 Demak.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumentasi.⁶ Seperti majalah, buku, jurnal, dan publikasi lainnya merupakan data sekunder. Data skunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu: Interview (wawancara), Observasi (pengamatan), dan Dokumentasi.

1. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yang merupakan percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁸ Jadi, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau berdialog dengan seseorang yang tujuannya dapat memberikan keterangan atau informasi.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 178

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.113

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.72

wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹ Adapun yang menjadi subjek atau sumber informasi adalah kepala sekolah, guru, dan juga siswa SMK N 1 Demak.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.¹⁰

Metode observasi ini terbagi menjadi dua macam yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan berbagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup (non partisipatif) dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Jadi, metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat berupa dokumen, catatan, dan laporan yang tertulis dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya, penulis memperoleh data berupa: Sejarah berdirinya SMK N 1 Demak, profil sekolah, visi dan misi, data tentang guru dan staf-staf, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dapat menguatkan hasil dari penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria,

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.73

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta:CV. Budu Utama, 2020), hlm.52

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.82

dan paradigmanya sendiri.¹² Keabsahan data ini sebagai suatu usaha peneliti untuk menunjukkan bahwa penelitian ini benar-benar ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Peneliti membuktikan data yang diperoleh benar-benar valid maka peneliti menggunakan teknik sumber data artinya menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar atau foto. Penelitian melakukan perbandingan dari sumber data yang telah didapatkan.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode juga digunakan dalam penelitian ini, penelitian mengecek hasil data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak saling bertentangan. Misalnya, dari data wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan documenter, dan sebaliknya sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya

¹² Muh.Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian, Kualitatif, tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi:CV. Jejak, 2017), hlm. 92

sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.¹³ Berikut komponen dalam analisis data:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub babnya masing-masing, data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, sumber tulisan maupun sumber pustaka. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, namun dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data. Peneliti menjumlah dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.245